

BAB V

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan pada kelas VIII A Semester ganjil di MTs Assalafiyah Luwungragi Brebes tahun pelajaran 2009/2010, yang telah mencapai hasil belajar rata-rata peserta didik ≥ 65 , dengan ketuntasan belajar klasikal $\geq 75\%$ dari jumlah peserta didik. Dengan ditunjukkan bahwa nilai hasil tes akhir siklus I mencapai nilai rata-rata 64,13 dengan ketuntasan belajar klasikal 71,73%, sedangkan pada tes akhir siklus II mencapai nilai rata-rata 69,19 dengan ketuntasan belajar klasikal 89,13, peserta didik yang tuntas belajar ada 41. Aktivitas belajar peserta didik juga meningkat, pada siklus I rata-rata peserta didik yang aktif mencapai 66,25% sedangkan untuk siklus II rata-rata peserta didik yang aktif meningkat menjadi 76,25%.

Berdasarkan ketercapaian hasil belajar dengan nilai rata-rata dan aktivitas peserta didik di atas dengan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan dapat dicapai, karena peserta didik yang aktif dalam pembelajaran matematika mencapai $\geq 75\%$ dan nilai rata-rata ≥ 65 dengan ketuntasan belajar klasikal $\geq 75\%$. maka penulis dapat menyimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw II dapat meningkatkan hasil belajar dan keaktifan belajar peserta didik pada materi pokok sistem persamaan linier dua variabel di kelas VIII A Semester ganjil MTs Assalafiyah Luwungragi Brebes tahun pelajaran 2009/2010 .

B. SARAN

Berdasarkan pengalaman selama melaksanakan penelitian tindakan kelas maka peneliti mengajukan saran-saran:

1. Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw II sebaiknya dikembangkan pada pokok bahasan yang lain untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran matematika.
2. Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw II dapat diterapkan untuk meningkatkan keaktifan belajar peserta didik dalam pembelajaran matematika.
3. Pembagian kelompok lebih baik jika setiap kelompok terdiri dari 4-5 peserta didik, bila dibandingkan tiap kelompok terdiri dari 6 peserta didik.

4. Guru hendaknya senantiasa untuk menciptakan atau membuat model pembelajaran yang inovatif dan mengimplementasikannya dalam kegiatan belajar mengajar, khususnya dalam pembelajaran matematika.

C. PENUTUP

Alhamdulillah Robbil ‘Alamin, dengan izin dan ridlo Allah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. semoga karya ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri dan umumnya bagi pembaca. Penulis sadar bahwa skripsi ini tentunya masih banyak kesalahan dan kekurangan yang masih perlu disempurnakan disebabkan keterbatasan pengetahuan penulis. Karena itu ada pepatah mengatakan ”tiada gading yang tak retak”, sebab itu kritik dan saran yang konstruktif dari pembaca sangat saya harapkan.